



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Metode penelitian merupakan kumpulan langkah sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk merancang, mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi dalam upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis. Bab ini juga akan menjelaskan tentang objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, yang mana penulis juga akan membahas tentang teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

#### A. Obyek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti gunakan adalah Risiko *Enviromental, Sosial and Governance (ESG Risk)* dan Risiko Operasional sebagai variabel independen serta Imbal Hasil Saham sebagai variabel dependen. Peneliti akan berfokus perusahaan yang masuk dalam *Indeks ESG Leaders* selama 3 tahun berturut-turu terhitung dari 2021-2023 sebagai objek yang akan digunakan dalam penelitian ini. Peneliti akan meneliti pengaruh Risiko *Enviromental, Sosial and Governance (ESG Risk)* dan Risiko Operasional terhadap Imbal Hasil saham pada periode 2021-2023. Data yang akan digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang berasal dari data independen selama tahun 2021-2023. Data yang dimaksud disini merupakan data yang dihitung langsung oleh lembaga independen dari tahun 2021-2023. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan objek sampel ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang menerapkan *Enviromental, Sosial and Governance* selama periode 2021-2023.



- 2) Semua perusahaan yang masuk dalam indeks ESG *Leader* periode 2021-2023 dan harus selalu masuk dalam Indeks ESG *Leader* selalu periode 2021-2023
- Perusahaan yang memiliki laporan *ESG Risk Rating* selama periode 2021-2023
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau *website* Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.
- Perusahaan yang memiliki data *return* saham dan terpublikasi dalam *website Yahoo Finance* selama periode 2021-2023.

## B. Disain Penelitian

Menurut (Cooper & Schindler, 2018:126) desain penelitian diklasifikasikan menjadi tujuh, yaitu sebagai berikut :

### Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ditemukan, penelitian ini termasuk dalam penelitian golongan studi formal. Studi formal dimulai setelah eksplorasi berakhir, dimulai dengan hipotesis atau pertanyaan penelitian dan mencakup prosedur yang tepat dan spesifikasi sumber data. Tujuan dari desain penelitian studi formal adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis.

### Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini, metode data yang dikumpulkan yaitu melalui studi pengamatan. Dikarenakan peneliti menggunakan data sekunder datanya berasal dari lembaga-lembaga independen selama 3 tahun yaitu tahun 2021-2023, data yang di maksud merupakan data yang telah dihitung oleh lembaga independen dari tahun 2021-2023 dan peneliti juga akan mengamati laporan keuangan perusahaan serta ringkasan performa



perusahaan melalui [www.idx.com](http://www.idx.com) tahun 2021 sampai dengan 2023. Data *Return* saham yang digunakan dalam penelitian ini juga diperoleh dari [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com)

### **Kontrol Peneliti Terhadap Variabel**

Berdasarkan control peneliti terhadap variabel-variabel, penelitian ini menggunakan desain *ex post facto*, yang artinya peneliti tidak mempunyai kendali atas variabel-variabel yang akan di teliti, dalam artian peneliti tidak dapat memanipulasi data. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi dan desain ini tidak dapat mempengaruhi variabel.

### **Tujuan Studi**

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh apakah Risiko *Environmental, Social and Governance (ESG Risiko)* berpengaruh negatif terhadap imbal hasil Saham dan apakah Risiko Operasional berpengaruh negatif terhadap imbal hasil Saham. Penelitian ini merupakan penelitian kausal-eksplanatori, yaitu penelitian yang menjelaskan bagaimana satu variabel menghasilkan perubahan pada variabel lain. Penelitian kausal-eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan bagaimana variabel berhubungan satu sama lain. Penelitian ini termasuk studi kausal dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independent dalam penelitian ini yaitu Risiko *Environmental, Social and Governance (ESG Risk)* dan Risiko Operasional terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Imbal hasil saham

### **Dimensi Waktu**

Berdasarkan pada dimensi waktu, data yang di kumpulkan adalah data selama tiga tahun yaitu pada tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dimensi waktu data panel, yaitu gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* merupakan data observasi dari beberapa observasi dalam satu titik.

### Cakupan Topik

Berdasarkan pada ruang lingkup topik, penelitian ini termasuk dalam penelitian yang menggunakan studi statistik, studi statistik dirancang untuk keluasan, bukan kedalaman. Penelitian ini berupaya menangkap karakteristik suatu populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Penelitian ini menggunakan studi statistic dikarenakan peneliti menarik kesimpulan dari analisis dan pembahasan atas hipotesis dalam penelitian ini dan di uji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik.

### Lingkungan Penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini terjadi pada lingkungan aktual atau kondisi lapangan dikarenakan data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data dari kondisi lingkungan aktual sebenarnya yaitu laporan keuangan, laporan *Return Saham* dan *ESG Risk Rating* atas perusahaan yang menerapkan *ESG* pada data sekunder yang datanya berasal dari Lembaga-lembaga independen selama 3 tahun yaitu tahun 2021-2023, data yang di maksud merupakan data yang telah dihitung oleh Lembaga independen dari tahun 2021-2023.

## C. Variabel Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai pengertian dan cara pengukuran pada masing-masing variabel. Menurut Sugiyono dalam (Setyadi, 2022), menyatakan



bahwa variabel penelitian didefinisikan sebagai karakteristik, sifat, atau nilai seseorang, objek, atau kegiatan yang mengalami perubahan tertentu yang ingin dipelajari oleh peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan kemudian akan dibuat kesimpulan atas hasil dari data yang di teliti. Terdapat dua (2) jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

### **Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Menurut Ibnu, Mukhadis & Dasna dalam (Achmadi et al., 2020:17) variabel independen merupakan variabel yang dianggap sebagai penyebab atas munculnya variabel lain atau variabel yang terikat. Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini antara lain:

#### **a. Risiko Enviromental, Sosial, and Governance (ESG Risk)**

*Enviromental, Sosial, and Governance (ESG) Risk* merupakan hasil penilaian Risiko ESG yang disampaikan oleh *Sustainalytics* dengan *rating ESG Risk* yang telah ditetapkan yaitu 0-100. Maka jika semakin rendah *ESG Risk* maka akan semakin bagus suatu perusahaan dalam mengelola risiko ESG nya. Periode data yang akan di gunakan adalah data sekunder yang datanya berasal dari lembaga-lembaga independen selama 3 tahun yaitu tahun 2021-2023, data yang di maksud merupakan data yang telah dihitung oleh Lembaga independen dari tahun 2021-2023.

**Tabel 3. 1**

#### ***ESG Risk Rating***

Risk Rating	Kategori	Deskripsi
0-10	<i>Negligible</i>	Dianggap memiliki Risiko ESG yang Dapat di abaikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



10-20	<i>Low</i>	Dianggap memiliki Risiko ESG yang rendah
20-30	<i>Medium</i>	Dianggap memiliki Risiko ESG yang sedang
30-40	<i>High</i>	Dianggap memiliki Risiko ESG yang tinggi
40+	<i>Severe</i>	Dianggap memiliki Risiko ESG yang berat

Sumber: [www.sustainalytics.com](http://www.sustainalytics.com)

#### b. Risiko Operasional

Risiko Operasional merupakan risiko yang berkaitan dengan proses produksi atau operasi perusahaan yang muncul akibat ketidakcukupan dan tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional. Periode data laporan keuangan yang dapat di akses melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu tahun 2021-2023 dikarenakan peneliti ingin melakukan penelitian pada Risiko Operasional maka peneliti akan menggunakan proksi yang di sampaikan oleh (Brigham & Houston, 2019) yaitu dengan standar deviasi *Return On Invested Capital / ROIC* dengan proksi sebagai berikut:

$$\sigma ROIC = \frac{EBIT (1 - T)}{\text{Total modal yang di investasikan}}$$

Keterangan:

EBIT = laba setelah pajak yang di miliki perusahaan apabila tidak memiliki utang

$(1-T) = 1-\text{Tax (22\%)}$

Total modal yang di investasikan = Total Ekuitas



## 2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Ibnu, Mukhadis & Dasna dalam (Achmadi et al., 2020:17) menyebutkan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang di definisikan sebagai faktor yang dapat diamati dan dapat di ukur untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah Imbal Hasil Saham. Pada variabel dependen peneliti menggunakan data *Return* Saham perusahaan yang telah masuk dalam kriteria yang telah di tetapkan oleh peneliti yang dapat di akses melalui *website yahoo finance*. Periode data yang digunakan adalah periode 2021-2023. Dan proksi yang digunakan untuk variabel *Return* Saham dapat di lihat pada penelitian yang dilakukan oleh (Asia, 2020) dengan proksi sebagai berikut:

$$Return\ Saham = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1}$$

Keterangan:

$P_t$  atau  $P_1$  = Price, yaitu harga untuk waktu  $t$

$P_{t-1}$  atau  $P_0$  = Price, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan Teknik observasi data sekunder. Yaitu dengan cara membeli data sekunder dari Lembaga independen selama 3 tahun dengan periode 2021-2023, data yang dimaksud merupakan data yang telah dihitung langsung oleh Lembaga independen selama periode: 2021-2023.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini merupakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* yang menunjukkan sampel didasarkan atas ciri-ciri atau karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Terdapat dua (2) sampel dalam penelitian ini, yaitu *Enviromental, Sosial and Governance Risk* dan Risiko Operasional periode 2021 – 2023. Beberapa kriteria juga diterapkan oleh peneliti dalam pengambilan sampel untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dalam website perusahaan atau *website* Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan yang memiliki data *return* saham dan terpublikasi dalam *website Yahoo Finance* selama periode 2021-2023.
3. Semua perusahaan yang masuk dalam indeks *ESG Leader* periode 2021-2023 dan harus selalu masuk dalam Indeks *ESG Leader* selalu periode 2021-2023.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka dapat dikategorikan dan disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 2**

### Kriteria pemilihan sampel

Keterangan	jumlah
Perusahaan yang masuk dalam indeks ESG Leaders periode 2021-2023	30
Perusahaan yang masuk dalam indeks ESG Leaders periode 2021-2023 secara berturut turut	20
Data <i>Outliers</i>	(6)
Jumlah Sampel	14





Periode Penelitian	3
Total data amatan penelitian selama periode 2021-2023	42

Sumber: Data Olahan

Setelah melakukan pensortiran data sesuai kriteria total sampel yang sudah di tentukan dan di tetapkan dalam penelitian ini adalah 14 sampel dengan total 42 data amatan terkait periode penelitian 3 tahun.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam megolah data dalam penelitian ini menggunakan *IBM Statistical Program For Social Science 27*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independent (bebas) yaitu Environmental, Sosial And Governance Risk (*ESG Risk Rating*) dan Risiko Operasional (*ROIC*) terhadap variabel dependen (terikat) yaoutu Return Saham.

## G. Uji Pooling Data

Uji pooling data digunakan untuk mengetahui apakah data *cross sectional* dan *time series* dapat digabung atau tidak dapat digabung. Uji pooling data menggunakan menggunakan pengujian comparing *two regression* yaitu *the dummy variable approach*.

- Jika  $p\text{-value} < 0.05$  maka dapat dikatakan adanya perbedaan koefisien dan uji pooling tidak dapat dilakukan dan pengujian data penelitian tersebut wajib dilakukan per tahun.
- Jika  $p\text{-value} > 0.05$  maka dapat dikatakan adanya perbedaan koefisien dan uji pooling tidak dapat dilakukan dan pengujian data penelitian tersebut dapat dilakukan pada satu kali uji.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Uji Statistik Deskriptif

Menurut (Iswati et al., 2019:112) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau penjelasan tentang data yang dikumpulkan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang dapat diterima untuk umum atau generalisasi.

### Uji Asumsi Klasik

#### a) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menjalankan pengujian menggunakan model regresi dalam situasi di mana distribusi hasil variabel residual menunjukkan karakteristik normal (Ghozali, 2021:196). Dalam melakukan uji normalitas, terdapat dua metode yang dapat diterapkan untuk menilai apakah residual menunjukkan distribusi normal atau tidak, yakni melalui analisis grafis dan analisis statistik menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Parameter yang dijadikan kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika  $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} \geq 0,05$ , hal tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Jika  $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} < 0,05$ , hal tersebut menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

#### b) Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2021:157) tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi yang signifikan antar variabel independen. Dalam konteks ini, model regresi yang dianggap optimal seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Korelasi antara variabel independen menjadi



nol ketika terdapat korelasi di antara variabel independen tersebut. Keberlanjutan data yang optimal terwujud ketika tidak terdapat kehadiran multikolinearitas. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas antar variabel:

1. Jika Nilai VIF  $< 10$ , hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.
2. Jika Nilai VIF  $\geq 10$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat multikolinearitas.

#### c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menilai keberadaan ketidakseragaman varians residual antar pengamatan dalam suatu model regresi. Jika varians residual tetap konsisten antar pengamatan, keadaan ini dikategorikan sebagai homoskedastisitas; sebaliknya, jika terdapat perbedaan, maka kondisi tersebut disebut sebagai heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:178). Dalam rangka mengevaluasi keberadaan heteroskedastisitas, satu metode yang dapat digunakan adalah uji Glejser. Berikut ini adalah kriteria yang digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak:

1. Jika nilai Sig.  $\geq 0,05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi yang diuji.
2. Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat heteroskedastisitas pada model regresi yang diuji.

#### d) Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2021:162) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(t) dengan periode sebelumnya (t-1) dalam konteks model regresi linear. Keberadaan korelasi semacam itu dikenal sebagai autokorelasi, dan data yang dianggap optimal untuk analisis adalah data yang tidak memperlihatkan adanya autokorelasi. Dalam melakukan pengujian autokorelasi, terdapat dua metode yang umum digunakan, yaitu uji Durbin-Watson dan uji Lagrange Multiplier. Dalam konteks penelitian ini, metode yang diadopsi adalah uji Durbin-Watson. Berikut adalah kriteria yang digunakan untuk mendeteksi keberadaan autokorelasi:

1. Jika nilai Sig.  $\geq 0,05$ , hal tersebut menunjukkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi yang diuji.
2. Jika nilai Sig.  $< 0,05$ , hal tersebut menunjukkan terdapat autokorelasi pada model regresi yang diuji.

#### Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Berikut adalah model regresi linier berganda:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y	= Return Saham
X1	= ESG Risk
X2	= Risiko Operasional
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_2$	= Koefisien Regresi
$\varepsilon$	= error

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**a) Uji Signifikasi Anova (Uji Statistik F)**

Menurut (Ghozali, 2021:148), uji Statistif F memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana pengaruh secara model layak digunakan atau tidak dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilaksanakan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada kriteria berikut:

1. Jika nilai sig. > 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa variable independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.
2. Jika nilai sig. < 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa variable independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan pada variabel dependen.

**b) Uji Signifikan Parameter Individual/ Uji Parsial (Uji Statistik t)**

Menurut (Ghozali, 2021:148), Uji statistik t memiliki tujuan untuk menilai sejauh mana dampak secara parsial dari satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berikut adalah dalam menjelaskan variabel dependen. Berikut adalah cara melakukan uji t:

**(1) Menentukan Hipotesis**

Hipotesis 1 :  $H_0 : \beta_1 \neq 0$

$H_a : \beta_1 \neq 0$

Hipotesis 2 :  $H_0 : \beta_2 \neq 0$

$H_a : \beta_2 \neq 0$

**(2) Menentukan nilai  $\alpha$  yaitu 0,05%**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

- (3) Melakukan pengujian menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 27, kemudian diperoleh nilai sig t
- (4) Dasar pengambilan keputusan dapat dilihat dari tabel *coefficients* dengan melihat nilai sig, dimana:
  - (a) Jika nilai sig  $< \alpha$  0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen
  - (b) Jika nilai sig  $> \alpha$  0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

**c) Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Menurut (Ghozali, 2021:147) koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Rentang nilai dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara nol dan satu. Sebuah nilai  $R^2$  yang rendah mengindikasikan keterbatasan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terdapat pada variabel dependen. Nilai yang mendekati satu mencerminkan bahwa variabel independen menyediakan informasi yang memadai untuk melakukan prediksi terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.